

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 1, Maret 2023

ISSN: 2087-2054

Tinjauan Literatur Sistematis: Penyelesaian NPF Pada Perbankan Syariah
Agus Munandar, Santy Wijaya, Kemas Dedy Kusdianto, R., Dian Wirdiansyah, Franki Slamet

Model Penilaian *Sharpe* Ratio Untuk Peningkatan Kinerja Reksa Dana
Rini Nur Indah Lestari, Muhammad Fachrudin Arrozi

Analisis Implementasi Dari Akuntansi Penjualan Konsinyasi Berdasarkan PSAK No.72 Pada Toko Azzura Jaya Kosmetik
Tanti Pratiwi, Widya Febryari Anita

Model Kinerja Keuangan untuk Peningkatan Nilai Perusahaan pada Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia
Tasya Sekar Putri, Muhammad Fachrudin Arrozi

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Reputasi Auditor, Dewan Komisaris, dan Komite Manajemen Risiko terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management
Muhammad Sadat Pulungan, Lourenza Patricia Mandiri Putri

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Individu Dengan Kepuasan Pengguna Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Koperasi Di Lampung Selatan)
Irwandi, Evi Yuniarti

Strategi Meningkatkan Kepercayaan Publik Di Indonesia: Peran *Good Governance* dan *E-Government*
Soewito, Haninun, Nurdiawansyah, Khairudin, Luke Suciyati Amna

Aplikasi Digital Kawal Desa: Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat
Andala Rama Putra Barusman, Marzuki, Aminah, Khairudin, Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Sindy Astuti, Ahmad Firdaus, Ahmad Paruji, Vina Petricia, Andika Okta Wijaya

Penerapan SAK-EMKM Pada UMKM Kedai Kangen Rasa
Sufyan Edi Hartanto, Syamsu rizal, Indrayenti, Herry Goenawan Soedarsa, Hepiana Patmarina, Farida Efriyanti

Pengungkapan Aset Biologis Perspektif Internal Dan Eksternal
Aminah, Khairudin, Hendri Dunan

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 1, Maret 20223

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Aminah, S.E., M.S.Ak.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 1, Maret 2023

ISSN: 2087-2054

Tinjauan Literatur Sistematis: Penyelesaian NPF Pada Perbankan Syariah
Agus Munandar, Santy Wijaya, Kemas Dedy Kusdianto, R., Dian Wirdiansyah, Franki Slamet

Model Penilaian *Sharpe Ratio* Untuk Peningkatan Kinerja Reksa Dana
Rini Nur Indah Lestari, Muhammad Fachrudin Arrozi

Analisis Implementasi Dari Akuntansi Penjualan Konsinyasi Berdasarkan PSAK No.72 Pada Toko Azzura Jaya Kosmetik
Tanti Pratiwi, Widya Febryari Anita

Model Kinerja Keuangan untuk Peningkatan Nilai Perusahaan pada Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia
Tasya Sekar Putri, Muhammad Fachrudin Arrozi

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Reputasi Auditor, Dewan Komisaris, dan Komite Manajemen Risiko terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management
Muhammad Sadat Pulungan, Lourenza Patricia Mandiri Putri

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Individu Dengan Kepuasan Pengguna Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Koperasi Di Lampung Selatan)
Irwandi, Evi Yuniarti

Strategi Meningkatkan Kepercayaan Publik Di Indonesia: Peran *Good Governance* dan *E-Government*
Soewito, Haninun, Nurdiawansyah, Khairudin, Luke Suciwati Amna

Aplikasi Digital Kawal Desa: Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat
Andala Rama Putra Barusman, Marzuki, Aminah, Khairudin, Nurdiawansyah, Luke Suciwati Amna, Sindy Astuti, Ahmad Firdaus, Ahmad Paruji, Vina Petricia, Andika Okta Wijaya

Penerapan SAK-EMKM Pada UMKM Kedai Kangen Rasa
Sufyan Edi Hartanto, Syamsu Rizal, Indrayenti, Herry Goenawan Soedarsa, Hepiana Patmarina, Farida Efriyanti

Pengungkapan Aset Biologis Perspektif Internal Dan Eksternal
Aminah, Khairudin, Hendri Dunan

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 1, Maret 2023

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Tinjauan Literatur Sistematis: Penyelesaian NPF Pada Perbankan Syariah Agus Munandar, Santy Wijaya, Kemas Dedy Kusdianto, R., Dian Wirdiansyah, Franki Slamet	1-10
Model Penilaian <i>Sharpe</i> Ratio Untuk Peningkatan Kinerja Reksa Dana Rini Nur Indah Lestari, Muhammad Fachrudin Arrozi	11-30
Analisis Implementasi Dari Akuntansi Penjualan Konsinyasi Berdasarkan PSAK No.72 Pada Toko Azzura Jaya Kosmetik Tanti Pratiwi, Widya Febryari Anita	31-46
Model Kinerja Keuangan untuk Peningkatan Nilai Perusahaan pada Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tasya Sekar Putri, Muhammad Fachrudin Arrozi	47-69
Pengaruh Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Reputasi Auditor, Dewan Komisaris, dan Komite Manajemen Risiko terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management Muhammad Sadat Pulungan, Lourenza Patricia Mandiri Putri	70-82
Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Individu Dengan Kepuasan Pengguna Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Koperasi Di Lampung Selatan) Irwandi, Evi Yuniarti	83-100
Strategi Meningkatkan Kepercayaan Publik Di Indonesia: Peran <i>Good Governance</i> dan <i>E-Government</i> Soewito, Haninun, Nurdiawansyah, Khairudin, Luke Suciyati Amna	101-113
Aplikasi Digital Kawal Desa: Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Andala Rama Putra Barusman, Marzuki, Aminah, Khairudin, Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Sindy Astuti, Ahmad Firdaus, Ahmad Paruji, Vina Petricia, Andika Okta Wijaya	114-121

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 1, Maret 2023

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Penerapan SAK-EMKM Pada UMKM Kedai Kangen Rasa Sufyan Edi Hartanto, Syamsu Rizal, Indrayenti, Herry Goenawan Soedarsa, Hepiana Patmarina, Farida Efriyanti	122-131
Pengungkapan Aset Biologis Perspektif Internal Dan Eksternal Aminah, Khairudin, Hendri Dunan	132-141

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 1, Maret 20223

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Model Kinerja Keuangan untuk Peningkatan Nilai Perusahaan pada Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia

Tasya Sekar Putri¹,
Muhammad Fachrudin Arrozi²,

^{1,2}Universitas Esa Unggul

E-Mail:

tasyasputri00@student.esaunggul.ac.id
arrozi@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Activity Ratio, Profitability, and Liquidity on Price to Book Value, either simultaneously or partially. In this study, the dependent variable of firm value was measured using Price to Book Value (PBV). The object of this research is the food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021. The method used is purposive sampling. The sampling technique was 14 companies with a research period of 2017-2021. The type of data used in this study was secondary data. This research uses Multiple Linear Analysis method. The results of the study show that the Activity Ratio, Profitability, and Liquidity have a significant effect on Firm Value. Activity and Liquidity Ratios have no partial effect on Firm Value. Meanwhile, profitability has an effect on firm value partially.

Keywords : Activity Ratio, Profitability, Liquidity, Price to Book Value

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan pastinya mempunyai target yang hendak diwujudkan berupa jangka panjang serta pendek. Tujuan dengan jangka pendek dapat memberikan perusahaan laba maksimum dengan kemampuan yang ada. Kemudian, tujuan dengan jangka panjang bisa memberikan kuantitas perusahaan yang optimal ditandai dengan makmurnya pemilik saham. Nilai perusahaan amat berarti karena mampu menggambarkan performa perusahaan. Hal ini tentu memberikan pengaruh pada stigma investor atas perusahaan (L. S. Dewi & Abundanti, 2019).

Meningkatnya nilai perusahaan menimbulkan kesejahteraan bagi pemilik saham, sehingga harapan pemegang saham jadi meningkat serta nilai perusahaan akan tinggi. Aspek-aspek menguasai suatu nilai perusahaan pada makanan dan minuman meliputi tingkat aktivitas, tingkat likuiditas, dan tingkat profitabilitas perusahaan.

Rasio yang dipergunakan untuk menentukan efisiensi pengelolaan sumber daya yang dimiliki ataupun dalam mempertimbangkan keahlian perusahaan saat melakukan kegiatan tiap harinya yaitu rasio aktivitas. Profitabilitas dipergunakan dalam rangka menghitung efektivitas operasi perusahaan dengan menyeluruh.

Perusahaan yang menguntungkan dan berkembang membuktikan perusahaan semestinya berjalan cukup bagus, yang menghasilkan reaksi akurat faktor pemimpin saham serta menaikkan nilai saham. Disamping kondisi tersebut, profitabilitas besar memperlihatkan bahwa sudut pandang sebuah perusahaan yang baik dilihat dari prospek masa depan, yang meningkatkan sentimen positif untuk pemegang saham serta meningkatkan nilai perusahaan. Keterampilan perusahaan pada pemenuhan kewajiban jangka pendek yang dipunya digambarkan oleh likuiditas. Perusahaan pada likuiditas lebih tinggi dinilai berkinerja baik oleh investor, yang meningkatkan nilai perusahaan.

Industri makanan juga minuman menjadi sebuah kontributor utama perekonomian nasional. Hal ini dibuktikan dengan kontribusinya yang konsisten signifikan pada PDB, industri nonmigas, dan realisasi investasi. Perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia sangat laju. Kondisi ini menimbulkan peningkatan angka bersaing perusahaan jenis ini. Perusahaan harus memperkembangkan infrastruktur, teknologi serta SDA agar terpenuhinya keperluan pasar (Solikahan *et al.*, 2020).

Urgensi pada penelitian ini yang menggunakan rumus *Inventory Turn Over* (ITO) yaitu untuk mengetahui perputaran persediaan yang efisien baik dari jumlah pembelanjaan persediaan atau segi kuantitas, dalam rumus ITO ini bisa dikaitkan juga membantu meningkatkan profitabilitas atau keuntungan bisnis yang memakai rumus NPM (*Net Profit Margin*) kesanggupan perusahaan menyelesaikan hutang jangka pendek akan naik sejalan dengan meningkatnya kesanggupan perusahaan untuk memperoleh laba yang diukur dengan rumus *Quick Ratio*. Penelitian yang dilaksanakan bermaksud memperoleh bukti empiris pengaruh Rasio Aktivitas, Profitabilitas, serta Likuiditas terhadap nilai perusahaan yang berguna untuk stakeholder dalam penilaian perusahaan. Penelitian ini menggunakan PBV untuk menaksir nilai perusahaan, karena PBV memberikan penilaian nilai pasar atas ekuitas yang dipunyai perusahaan.

Perusahaan Makanan dan Minuman dijadikan objek penelitian yang dilaksanakan, dikarenakan menjadi industri yang memenuhi keperluan primer (utama) manusia, sehingga mempunyai prospek yang terbilang baik daripada bisnis lain. Secara keseluruhan, penelitian yang dilaksanakan bermaksud melanjutkan penelitian terdahulu agar menerima hasil yang komprehensif dan lebih luas. Penelitian ini sebagai pengembangan penelitian (Irawan & Kusuma, 2019) dengan mengembangkan variabel berupa Rasio Aktivitas, Profitabilitas serta Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan serta objek penelitian sub-sektor perusahaan makanan dan minuman tergabung pada BEI tahun 2017-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Relevansi Nilai (*Value Relevance*)

Menjadi kekuatan informasi akuntansi saat mengkomunikasikan nilai perusahaan pada pemangku kepentingan Beaver, (1968). Konsep ini menggambarkan seperti apa informasi akuntansi membangkitkan tanggapan dari investor juga calon investor Puspitaningtyas, (2012).

Informasi akuntansi berguna untuk investor juga calon investor karena tanggapan investor dan calon investor menunjukkan bahwa isi informasi akuntansi merupakan masalah dan pertimbangan yang berarti saat tahap mengambil keputusan investasi (Scott, 2009).

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Spence (1973) bahwa *signaling theory* merupakan sinyal untuk menyampaikan informasi tentang laporan keuangan yang relevan untuk dipergunakan saat mengambil putusan oleh pihak eksternal. Teori ini timbul dari masalah asimetri informasi diantara manajemen dengan pihak eksternal. Dalam rangka menurunkan asimetri informasi yang ada, manajemen perlu mengutarakan informasi yang dipunya, berupa informasi tentang keuangan ataupun informasi non-keuangan. Sewaktu praktik pengungkapan diimplementasikan dalam perusahaan, maka teori sinyal ini berguna untuk entitas dalam mengutarakan inisiatif juga praktik *corporate governance* yang tepat, hingga menimbulkan citra terbaik dalam pasar (Nugrahanti, 2019).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah sebuah hal utama yang diperhatikan seorang investor saat hendak menanamkan modalnya. Karena nilai perusahaan tinggi memberikan rasa kepercayaan pasar, tak sebatas hasil kerja masa kini namun hingga dimasa depan. Nilai perusahaan bisa dihitung menggunakan rasio penilaian yakni melalui keterkaitan pada penilaian hasil kerja saham perusahaan yang didagangkan pada pasar modal. Rasio ini akan memberi petunjuk manajemen bagaimana investor melakukan penilaian atas hasil kerja perusahaan serta masa depan perusahaan. Adapun sejumlah metode yang dapat dipergunakan agar memperoleh nilai perusahaan yakni Rasio Harga, Rasio Harga Pasar Terhadap Nilai Buku juga Tobin's q (Ramadhan & Putri, 2020).

PBV ialah perbandingan harga saham pada nilai buku perusahaan. Perusahaan dikelola secara benar diharap memiliki PBV minimum 1 ataupun melebihi nilai buku, yang apabila angka PBV tak mencapai 1 sehingga harga pasar saham itu pasti tak melebihi nilai buku. PBV yang kecil menunjukkan buruknya kualitas juga kinerja fundamental emiten terkait (Kurniasari & Wahyuati, 2017).

Rumus PBV seperti di bawah ini:

$$PBV (Price to Book Value) = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas memperlihatkan seluruh aktivitas yang dilaksanakan perusahaan saat menjalani operasionalnya, saat aktivitas penjualan, pembelian, serta hal lain. rasio aktivitas dipergunakan agar memperoleh pemanfaatan seluruh aktiva perusahaan dibanding pada penjualan pada sebuah periode. Kegiatan perusahaan secara efektif juga efisien bisa memberikan pengaruh pada laba serta arus kas perusahaan, yang akan membuat nilai perusahaan bertambah. Tingginya rasio berarti semakin baik, umumnya rasio kegiatan yang rendah bisa memperlihatkan tidak efisiennya saat mempergunakan aktiva dalam menghasilkan penjualan serta laba perusahaan (Astutik, 2017).

Inventory turnover (ITO) ialah rasio yang dipergunakan dalam menghitung kecepatan perputaran persediaan menjadi kas. Makin cepatnya persediaan terjual, maka makin cepat pula perubahan investasi perusahaan serta persediaan berubah menjadi kas. (Kurniasari & Wahyuati, 2017)

Rumus *inventory turnover* seperti di bawah ini:

$$\text{ITO (Inventory turnover)} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas memperlihatkan kesanggupan perusahaan dalam menciptakan keuntungan melalui penggunaan keseluruhan modalnya. Memaksimalkan nilai perusahaan terkait dengan memelihara kelangsungan hidup perusahaan, menambah kesejahteraan karyawan, peningkatan kualitas juga produk yang ada, sebab tingginya tingkat profitabilitas membuat kelangsungan hidupnya semakin terjamin, keterampilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan serta menghitung tingkatan efisiensi operasional juga efisiensinya saat mempergunakan harta yang dipunyai. Investor yang menanam saham dalam sebuah perusahaan tentu memiliki maksud agar memperoleh *return*, yang mana tingginya kesanggupan perusahaan mendapat laba membuat makin besarnya *return* yang diharapkan investor yang menyebabkan nilai perusahaan akan bertambah (Ecodemica *et al.*, 2019). *Net profit margin* ialah rasio yang menghitung tingkatan keuangan yang bisa tercapai oleh perusahaan dihubungkan pada penjualannya (Fernanda, 2020).

Rumus Net Profit:

$$\text{NPM (Net Profit Margin)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Likuiditas

Menurut (Jonardi, 2021) Rasio likuiditas ialah rasio yang memperlihatkan keterampilan perusahaan saat pemenuhan kewajibannya ataupun hutang jangka pendek. Secara teori likuiditas mempunyai hubungan positif pada nilai perusahaan, dimana tingginya nilai likuiditas maka nilai perusahaan, begitupun sebaliknya (Putra & Lestari, 2019) secara umum terdapat dua faktor memperoleh konsekuensi pada posisi likuiditas, yaitu faktor eksternal serta internal. Faktor internal timbul akibat perusahaan tersebut, umumnya dialami sebab terdapat penggantian pemimpin, jangka waktu kredit, administrasi/organisasi, serta pembelian aktiva tetap Sementara faktor eksternalnya bersumber dari luar yang mengakibatkan berhasil ataupun tidaknya perusahaan mengendalikan posisi likuiditasnya, layaknya peraturan ekonomi/moneter, konjungtur perusahaan musim, kebiasaan masyarakat serta korelasi diantara kantor perusahaan. *Quick Ratio* (Rasio Cepat), rasio tersebut berupa rasio yang membuktikan kesanggupan aktiva lancar secara likuid dalam menutup utang lancar (U. Dewi, 2016). Pada penelitian ini dipakai rumus:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Pengkajian yang dilaksanakan memakai bentuk penelitian kausal (*causal research*) yang dipergunakan dalam rangka memperoleh korelasi diantara sebab akibat dalam dua variabel ataupun lebih.

Likuiditas diukur menggunakan *Quick ratio* sementara variabel Dependen pada penelitian yaitu nilai perusahaan dihitung mempergunakan metode PBV. Menurut Muharramah (2021), PBV yaitu rasio yang dipergunakan dalam melakukan penentuan harga wajar sebuah saham melalui penghitungan harga saham paling akhir dalam nilai buku daripada laporan keuangan tahunan paling akhir perusahaan. Alasan peneliti mempergunakan PBV selaku proxy dari nilai perusahaan sebab PBV lebih stabil dan konsisten sebab dapat mepresentasikan nilai aset dan penjualan perusahaan, serta PBV memperlihatkan kondisi sesungguhnya dari suatu perusahaan memprediksi melalui sisi ekuitas maupun modal perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian yang dilaksanakan ialah perusahaan manufaktur subsektor minuman dan makanan yang tergabung dalam BEI periode 2017-2021. Maka demikian, populasi penelitian ialah 18 perusahaan sepanjang 5 tahun hingga menghasilkan jumlah 90 data. Kemudian, penelitian yang dijalani mempergunakan teknik *NonProbability Sampling* mempergunakan cara yaitu *Purposive Sampling*. Acuan penulis menerapkan teknik *Purposive Sampling* dikarenakan tak semua populasi bisa dipergunakan selaku sampel bagi penelitian yang dilaksanakan.

Perusahaan manufaktur sub sektor minuman dan makanan tergabung dalam BEI ditahun 2017 hingga tahun 2021 sebagai data dalam penelitian ini. Sesudah mengolah data, diperoleh sampel penelitian sebanyak 14 perusahaan sepanjang 5 tahun, hingga mempunyai jumlah 70 data. Data yang dipergunakan pada penelitian yang dilaksanakan ialah data panel yakni penyatuan dibanding data *cross section* serta *time series*.

Memperoleh standar untuk dipakai selaku sampel pada penelitian yang dilaksanakan yakni perusahaan manufaktur sub sektor minuman dan makanan yang mengeluarkan laporan tahunan periode 2017 sampai 2021, mempunyai data lengkap berhubungan pada variabel-variabel pada penelitian yang dilaksanakan.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian yang dijalani mempergunakan metode kuantitatif maka diperlukan pengukuran di setiap variabelnya, berikut variabel independent yang terdiri dari Rasio Aktivitas menggunakan ITO (*Inventory Turnover Ratio*), Profitabilitas yang dihitung mempergunakan NPM (*Net Profit Margin*), Likuiditas yang dihitung mempergunakan *Quick Ratio*.

Teknik Analisis Data

Pembahasan mempergunakan teknik analisis data agar *output* bisa dihasilkan sesuai kriteria dan juga relevan. Statistik deskriptif pada penelitian ini setelahnya uji asumsi klasik berisikan uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji autokorelasi. Uji hipotesis diuji mempergunakan uji F, selanjutnya uji t serta uji koefisien determinasi. Setelahnya, Regresi Linear Berganda merupakan uji penelitian. Regresi Linear Beranda yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y	: Nilai Perusahaan
a	: Koefisien Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Variabel Independen
X_1	: Rasio Aktivitas
X_2	: Profitabilitas
X_3	: Likuiditas

Uji Statistik Deskriptif

Dipergunakan buat menjabarkan data memakai penjelasan ataupun keterangan yang dikumpulkan seperti bertujuan menciptakan simpulan yang diberlakukan bagi umum ataupun generalisasi. Manfaat analisis statistik deskriptif yaitu mengamati karakteristik (gambaran data secara umum) yang diamati melalui nilai rerata, paling tinggi, paling rendah, standar deviasi, variance, serta lainnya melalui data yang hendak diolah.

Uji Normalitas

Menurut pada Ghozali (2016) model regresi digunakan dalam rangka memeriksa uji normalitas, sebuah variabel dependen juga independen ataupun dua-duanya berdistribusikan normal ataupun tidak. Dalam uji normalitas data dilaksanakan melalui penggunaan uji One Sample Kolmogorov Smirnov ialah melalui syarat jika nilai signifikansi melebihi 5% ataupun 0,05 jadi data berdistribusikan normal. Sebaliknya bila hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov mendapatkan nilai signifikansi yang tak mencapai 5% ataupun 0,05 jadi data tak berdistribusikan normal.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam rangka memvalidasi mengenai sebuah bentuk regresi terjadi ketidaknyamanan variansi dari residual dalam sebuah pengamatan ke pengamatan lain. Agar mendapati adanya heteroskedastisitas, bisa dicoba dengan Lagrange Multiplier mempergunakan bermacam metode melalui uji Park, uji Spearman's Rank Correlation, uji Whyte, uji Glejser serta uji grafik.

Uji Multikolinearitas

Merujuk pada Ghozali (2016) pengujian multikolinearitas mempunyai tujuan mendapati apakah di model regresi pada variabel independen maupun variabel bebas terdapat korelasi. Agar memperoleh adanya multikolinearitas di model regresi bisa diamati pada output matriks korelasi menyertai variabel bebas, bila angka didapatkan < 0,90 sehingga bisa dinyatakan tak terdapat multikolinearitas, dan serta kebalikannya bila ada nilai > 0,90 sehingga ada multikolinearitas, yang diwajibkan buat menghapus dari satu variabel mempunyai angka melebihi batas sudah ditetapkan yakni 0,90 (Ghozali & Ratmono, 2013)

Uji Autokorelasi

Merujuk pada Ghozali (2016) autokorelasi bisa timbul sebab observasi yang berurutan selama waktu yang berhubungan satu dan lainnya. Dalam rangka mendapatkan ada ataupun tidak adanya autokorelasi yaitu melalui melakukan uji Run Test. Untuk H_a diterima serta H_0 ditolak memerlukan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) tak mencapai 0,05 ataupun 5%. Keadaan ini mengartikan data residual berlaku dengan tak acak (sistematis). Bila H_a ditolak serta H_0 diterima memerlukan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) melebihi 0,05 ataupun 5%. Keadaan ini mengartikan data residual berlaku dengan acak (*random*).

Uji Hipotesis

Uji Parsial / Uji t

Bermaksud agar memperoleh apakah variabel independen ataupun variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri) mempengaruhi variabel dependen ataupun variabel terikat (Y). Hipotesis diterima bila dampak variabel bebas (X) pada variabel terikat (Y) nilai Sig. tak mencapai profitabilitas 0,05. Hipotesis ditolak bila akibat variabel bebas (X) pada variabel terikat (Y) nilai Sig. bertambah tinggi dari profitabilitas 0,05. Berdasar pada Perbandingan Nilai t tabel dan t hitung, hipotesis diterima bilamana nilai t hitung lebih besar dari t tabel sehingga diperoleh da variabel bebas (X) pada variabel terikat (Y). Hipotesis ditolak bilamana nilai t hitung lebih kecil dari t tabel hingga tak diperoleh dampak variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Uji Anova / Uji Simultan F

Digunakan buat mengamati bagaimana dampak seluruh variabel bebasnya dengan bersamaan pada variabel terikat. Atau pun buat melakukan pengujian apakah model regresi yang kita hasilkan signifikan ataupun tidak. Hipotesis diterima bilamana nilai Sig. tak melebihi 0,05 dari Output Anova, dengan artian variabel bebas secara simultan memperoleh konsekuensi variabel terikat. Hipotesis ditolak bilamana nilai Sig. melebihi 0,05 dengan artian variabel bebas secara simultan tak memberi akibat pada variabel terikat. Berdasar Pembandingan Nilai F Tabel dan F Hitung, hipotesis diterima bilamana nilai F hitung melebihi F tabel dengan artian variabel bebas secara simultan memberi pengaruh pada variabel terikat. Andaikata hipotesis ditolak nilai F hitung tak mencapai F tabel dimana variabel tersebut bebas secara simultan tak memberi pengaruh pada variabel terikat.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Merujuk pada Ghozali (2012:97), media yang digunakan dalam menghitung jauhnya kesanggupan model saat mengartikan variasi variabel dependen ialah Koefisien Determinasi (R^2). Nilai Koefisien determinasi terletak antar nol dan satu. Kesanggupan variabel independen saat menguraikan variasi variabel dependen sangat spesifik yaitu bermakna Nilai R^2 yang kecil. Dan sebaiknya nilai yang hampir mencapai 1 mempunyai artian variabel independen nyaris menerima seluruh penjelasan yang diperlukan saat membuat prediksi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN**Uji Statistik Deskriptif**

Berguna dalam memberi cerminan tentang nilai terendah, nilai tertinggi, mean, hingga standar deviasi. Pada penelitian yang dijalani total sampel yang dipergunakan yaitu 70 sampel. Variabel dipenelitian ini yakni ITO, NPM, QUICK RATIO terhadap PBV. Berikut hasil uji statistik deskriptif dari penelitian :

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_ITO	70	.91	33.02	7.4142	5.13039
X2_NPM	70	.00	.41	.1105	.10044
X3_QUICK_RA TIO	70	.61	13.04	2.6608	2.69038
Y_PBV	70	.44	42.88	4.7122	7.40817
Valid (listwise)	N 70				

Sumber: Output Olah Data

Bedasarkan data yang sudah didapatkan di atas, diperlihatkan jika setiap variabel mempunyai data yang lebih rendah dan lebih tinggi daripada rerata sejumlah objek penelitian (N) yaitu 70 sampel. Melalui hasil analisa deskriptif tersebut, diperoleh kesimpulan seperti di bawah ini:

Nilai Perusahaan (PBV)

Pada hasil analisis deskriptif menunjukkan hingga nilai rerata variabel Nilai Perusahaan dengan besar 4,7122, nilai minimum dengan besar 0,44, nilai maksimum dengan besar 42,88 dan standar deviasi sebesar 7,40817. Nilai Perusahaan paling tinggi didapat oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebanyak 42,88, Nilai Perusahaan paling rendah didapat oleh PT. Sekar Bumi Tbk sebanyak 0,44. Dari hasil nilai rerata yang didapat yakni 4,7122 dapat di artikan bahwa nilai perusahaan mendapat nilai terbaik, sebab nilai perusahaan jika angka PBV nya diatas 1 atau diatas dari nilai buku maka perusahaan tersebut mempunyai manajemen yang baik di perusahaanya.

Rasio Aktivitas (ITO)

Berdasarkan tabel, dapat di lihat bahwa pada tahun 2017-2021, nilai rata-rata rasio aktivitas 70 sampel yang diteliti yaitu 7,4142, pada nilai maksimal sebanyak 33,02 serta minimal 0,91. Tingginya rasio aktivitas mengartikan makin besarnya jumlah penjualan yang didapatkan melalui setiao rupiah aktiva. Kondisi tersebut mempunyai arti tingginya rasio aktivitas, sehingga terlihat semakin membaik yang berpeluang menciptakan peningkatan nilai perusahaan yang dicerminkan dengan harga saham. Mengoptimalkan rasio perputaran yaitu di kisaran 2 sampai 6. Dari rata-rata nilai yang di dapatkan yaitu 7,4142 menunjukkan bahwa rasio perputaran persediaan mengindikasikan bahwa jumlah konsumen melebihi manajemen pasokan (*supply chain*) yang lebih tinggi dari 6. Dalam artian tingkat pembelian inventaris menyebabkan terlalu rendah, yang memicu lenyapnya kesempatan penjualan atau pengiriman yang tertunda bisa mengakibatkan pandangan negatif terhadap pengalaman pelanggan.

Profitabilitas (NPM)

Dari tabel hasil penelitian diketahui nilai profitabilitas terendah adalah PT. Sekar Bumi Tbk yaitu 0,00 tahun 2019 hingga 2021. Nilai tertinggi dari profitabilitas yaitu dalam PT. Delta Djakarta Tbk sebanyak 0,41 atau 41% saat tahun 2021. Nilai rata-rata untuk nilai profitabilitas adalah 0,1105 atau sebesar 11%. Hal ini menyatakan jika rerata pada profitabilitas mempunyai nilai yang baik atau bisa dikatakan stabil. Artinya NPM pada penelitian ini dikatakan relatif stabil karena NPM yang diatas 5% memiliki nilai yang bagus bagi perusahaan.

Likuiditas (QUICK RATIO)

Hasil perhitungan analisis statistik deskriptif pada variabel Likuiditas menunjukkan rerata dengan besar 2,6608 dan nilai standar deviasi dengan besar 2,69038. Nilai minimum dengan besar 0,61 dalam PT. Multi Bintang Indonesia Tbk di tahun 2021 memiliki nilai maksimal dengan besar 13,04 terdapat pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk ditahun 2017. Likuiditas ialah sebuah indikator tentang kesanggupan perusahaan membayarkan keseluruhan tanggung jawab finansial jangka pendek ketika tenggatnya melalui penggunaan aktiva lancar yang ada. Likuiditas tak sebatas berhubungan pada kondisi menyeluruh keuangan perusahaan, namun berhubungan pula pada keterampilannya merubah aktiva lancar menjadi uang kas sekaligus menguji kapasitas perusahaan dalam mencukupi kewajiban jangka pendek yang ada. Berdasar pada tabel di atas nilai rerata *quick ratio* melebihi 1,0 yaitu 2,6608. Pengurangan persediaan lebih tinggi dari kewajiban lancar sebelum aset lancar entitas itu memiliki rasio yang lebih tinggi dari satu. Dengan demikian entitas yang diperoleh memerlukan aset lancar untuk melunasi kewajiban lancar.

Uji Normalitas

Bermaksud menguji data pada penelitian ini variabel inependen serta variabel dependen dua-duanya berdistribusi normal ataukah tidak seacara model regresi. Uji tersebut dilaksanakan mempergunakan uji K-S. Data yang disebut normal bila nilai signifikansi melebihi 0,05 pada uji K-S serta uji P-P Plot titik mengikuti arah garis. Hasil uji normalitas diuraikan seperti di bawah ini:

Tabel 2. Hasil One Sampel Kolmogorov-Smirnov sebelum outlier data dan transformasi data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.93391658
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.180
	Negative	-.131
Test Statistic		.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output Olah Data

Dalam tabel 2 uji K-S menunjukkan jika nilai sig tak mencapai 0,05 yakni sebesar 0,000 memperlihatkan data tak berdistribusi normal sehingga diperlukan perbaikan data dengan outlier data dan transformasi Ln. Transformasi data Ln yang dilakukan pada penelitian ini yaitu 3 (tiga) variabel diantaranya X1_ITO, X2_NPM, dan X3_Quick Ratio. Outlier ialah sebuah observasi dalam kumpulan data yang berbeda polanya ataupun nilainya daripada observasi lain dalam kumpulan data tersebut. Penyebab munculnya data outlier yaitu karena gagalnya sistem mendapati data minus di SPSS. Populasi selaku sampel ditemui keliru atau data populasi yang peneliti ambil sudah tepat namun selisihnya jauh. Normalitas akan tercapai apabila nilai sig > 0,05.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean		.0000000
Std. Deviation		.71002945
Most	Extreme	Absolute
Differences		Positive
		Negative
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output Olah Data (*Setelah outlier data dan transformasi data*)

Data di atas merupakan hasil pengolahan setelah dilakukan outlier dan transformasi data dengan Ln dengan jumlah awal sampel 70 menjadi 46 data, jadi ada 24 data yang dikurangi. Dari hasil uji normalitas melalui penggunaan *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) dapat dilihat jika tingkat signifikansinya yang mulanya $0,000 < 0,05$ menjadi $0,200 > 0,05$ dengan artian data telah berdistribusi normal juga telah mencukupi syarat uji normalitas.

Uji Asumsi Klasik

Uji Autokorelasi

Berfungsi guna mendapatkan bisakah pada korelasi menyertai kekeliruan pengganggu saat periode t beserta kesalahan t-1 atau lebih dahulu mempunyai model regresi. Apabila ditemui korelasi sehingga dikatakan mempunyai permasalahan autokorelasi. Tak ditemuinya korelasi atau terlepas dari autokorelasi menggambarkan model regresi. Maka penelitian ini mempergunakan Durbin Watson (DW test) seperti di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.361 ^a	.130	.068	1.84040	1.847

a. Predictors: (Constant), X3_QUICK_RATIO, X1_ITO, X2_NPM

b. Dependent Variable: Y_PBV

Sumber: Output Olah Data

Berikut hasil ringkasan data penelitian autokorelasi:

Tabel 5. Hasil Ringkasan Data Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi Durbin Watson			
No	Nama	Keterangan	Nilai
1	T	Jumlah Sampel	46
2	K	Jumlah Variabel Independen	3
3	DW	Nilai Durbin Watson	1,847
4	dL	Batas Bawah Durbin Watson	1,391
5	dU	Batas Atas Durbin Watson	1,668
6	(4-dU)	Formula	2,333

Melihat tabel 5, Syarat data tak terjadi autokorelasi yakni $dU < DW < 4 - dU$ terlihat jika dU tak melebihi nilai DW dan nilai DW tak mencapai nilai (4-dU). Sehingga bisa disimpulkan jika dalam uji autokorelasi tak ada autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Berfungsi dalam rangka memperoleh apakah pada model regresi penelitian ditemui hubungan linier baik variabel independen maupun tidak. Model regresi dikatakan akurat semestinya tak didapati timbulnya korelasi diantara variabel bebas atau independen. Pengkajian ini bisa memakai nilai VIF. Bila hasil penelitian tidak ada terjadi multikolinearitas menandakan nilai $VIF \leq 10$ pada data penelitian. Selain itu menentukan terjadinya multikolinearitas bisa memakai nilai *tolerance* $\leq 0,10000$ dan menentukan bahwa penelitian tidak ada terjadi multikolinearitas memakai nilai *tolerance* $\geq 0,10000$. Selanjutnya hasil uji multikolineritas yang didapat peneliti:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	.083	.513		.162	.872		
	X1_ITO	.029	.072	.062	.397	.693	.785	1.274
	X2_NPM	6.744	2.373	.455	2.842	.007	.757	1.320
	X3_QUIC	-.037	.143	-.043	-	.797	.700	1.428
	K_RATI				.259			
	O							

a. Dependent Variable: Transform_Ln

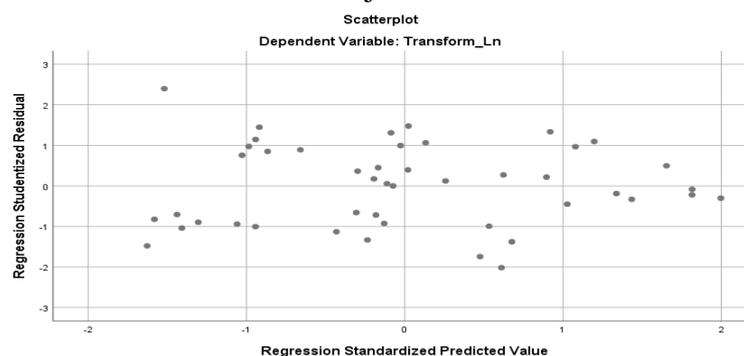
Sumber: Output Olah Data

Berdasar pada tabel 6, bisa disimpulkan jika hasil perhitungan pada tiap variabel independen memiliki nilai $VIF \leq 10$ serta nilai *tolerance* $\geq 0,10000$ hingga bisa diambil simpulan jika dalam model regresi penelitian ini tak ditemuinya gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Bermaksud melakukan uji dalam penelitian terdapat kesamaan variansi dari residual sebuah peninjauan kepada peninjauan lain. Penelitian yang tepat ialah penelitian yang mempunyai model regresi yang menunjukkan homoskedastisitas ataupun tak adanya heteroskedastisitas. Cara mendeteksi gejala heteroskedastisitas mampu diupayakan melampaui pemeriksaan grafik plot diantara prediksi ZPRED dengan residualnya SRESID dengan melihat adanya sebuah pola di grafik scatterplot diantara SRESID pada sumbu Y dan ZPRED pada sumbu X. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini:

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output Olah Data

Melalui gambar 1, menampilkan jika titik-titik tak menciptakan pola tertentu, juga tersebar di atas juga bawah angka 0 pada sumbu Y dengan begitu, tak ditemuinya pertanda heteroskedastisitas bagi model regresi yang dipergunakan.

Uji Hipotesis

Uji Anova / Uji Simultan F

Berfungsi dalam memeriksa apakah keseluruhan variabel independen tergolong pada model memberikan efek dengan bertepatan tentang variabel dependen. Kriteria pemungutan ketentuan di uji ini adalah:

1. Jika variabel independen secara simultan tak memberi pengaruh terhadap variabel dependen maka nilai Sig F > 0,05.
2. Jika variabel independen secara simultan memberi pengaruh terhadap variabel dependen maka nilai Sig F < 0,05.

Berikut ialah hasil uji anova / uji simultan F pada penelitian ini:

Tabel 7. Hasil Uji Anova / Uji Simultan F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.174	3	1.725	3.193	.033 ^b
	Residual	22.686	42	.540		
	Total	27.860	45			

a. Dependent Variable: Transform_Ln
b. Predictors: (Constant), X3_QUICK_RATIO, X1_ITO, X2_NPM

Melalui Tabel 7 didapati nilai F hitung sebanyak 3,193 serta signifikan sebanyak 0,033 yang tak mencapai 0,05 jadi bisa disimpulkan bahwa Rasio Aktivitas, Profitabilitas serta Likuiditas secara simultan memberi dampak terhadap Nilai Perusahaan sehingga H1 diterima.

Uji Parsial / Uji t

Dilaksanakan agar memperoleh jauhnya dampak variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Kriteria pengumpulan ketentuan dalam pengkajian berdasarkan hasil *output* yaitu:

1. Apabila variabel independen tidak memberi dampak signifikan terhadap variabel dependen sehingga Nilai Sig. > 0,05.
2. Apabila variabel independen memberi dampak signifikan terhadap variabel dependen sehingga Nilai Sig. < 0,05.

Tabel 8. Hasil Uji Parsial / uji t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.083	.513		.162	.872
X1_ITO	.029	.072	.062	.397	.693
X2_NPM	6.744	2.373	.455	2.84	.007
2					
X3_QUICK_R ATIO	-.037	.143	-.043	-	.797
				.259	

a. Dependent Variable: Transform_Ln

Sumber Data: Output Olah Data

Berdasarkan Tabel 8 diatas, dapat dihasilkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Rasio Aktivitas (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)
 H2: Diduga Rasio Aktivitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
 Melihat tabel 12, didapatkan nilai tidak signifikansi Rasio Aktivitas sebanyak 0.693 yaitu melebihi 0,05. Dengan begitu dapat disimpulkan jika Rasio Aktivitas secara parsial tak memberi dampak signifikan terhadap Nilai Perusahaan atau H2 ditolak.
2. Pengaruh Profitabilitas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)
 H3: Diduga Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
 Melihat tabel 12, menunjukkan bahwa nilai signifikansi Profitabilitas sebanyak 0,007 yaitu tak mencapai 0,05. Sehingga bisa dinyatakan jika bahwa Profitabilitas secara parsial memberi dampak pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan atau H3 diterima.
3. Pengaruh Likuiditas (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y)
 H4: Diduga Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.
 Melihat tabel 12, menunjukkan bahwa nilai tidak signifikansi Likuiditas sebanyak 0,797 yaitu lebih besar dari 0,05 dengan begitu bisa dinyatakan jika Likuiditas secara parsial tak memberi dampak signifikan terhadap Nilai Perusahaan atau H4 ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dilakukan dalam rangka menghitung jauhnya kesanggupan model ini saat menjabarkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yakni nol hingga satu. Bilamana melebihi atau mencapai satu bermakna variabel independen memperoleh banyak informasi yang dibuthkan guna memperhitungkan variabel dependen sehingga anggapan regresi akan makin baik. Melalui tabel 9, penulis menyajikan uji R^2 :

Tabel 9. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.431 ^a	.186	.128	.73495

a. Predictors: (Constant), X3_QUICK_RATIO, X1_ITO, X2_NPM
b. Dependent Variable: Transform_Ln

Sumber: Output Olah Data

Hasil uji R^2 dalam penelitian yang dilaksanakan didapatkan nilai dengan besar 0,128. Dengan begitu, diperlihatkan jika Nilai Perusahaan diberikan pengaruh oleh Rasio Aktivitas, Profitabilitas, dan Likuiditas sebesar 12,8% sementara selebihnya sebanyak 87,2% diberikan pengaruh oleh faktor berlainan tak dikaji dipenelitian yang dilaksanakan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dilaksanakan dalam melakukan pengujian pengaruh diantara variabel dependen dan variabel independen. Rasio Aktivitas, Profitabilitas, dan Likuiditas mempergunakan variabel independen sementara Nilai Perusahaan mempergunakan variabel dependen. Berikut hasil uji regresi linier berganda:

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.083	.513		.162	.872
X1_ITO	.029	.072	.062	.397	.693
X2_NPM	6.744	2.373	.455	2.842	.007
X3_QUICK_RATIO	-.037	.143	-.043	-.259	.797

a. Dependent Variable: Transform_Ln

Sumber: Output Olah Data

Berdasar tabel 10, bisa diamati persamaan regresi pada penelitian yang dilaksanakan. Dengan begitu bisa disusun persamaan linear berganda seperti di bawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$PBV = 0,083 + 0,029 \text{ ITO} + 6,744 \text{ NPM} - 0,037 \text{ QUICK RATIO}$$

Keterangan:

Y	: Nilai Perusahaan
α	: Koefisien Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Variabel Independen
X_1	: Rasio Aktivitas
X_2	: Profitabilitas
X_3	: Likuiditas

Dimana:

1. Koefisien Konstanta (α) = 0,083
Persamaan regresi penelitian ini mempunyai nilai konstanta dengan besar 0,083 dengan artian apabila variabel Rasio Aktivitas, Profitabilitas, serta Likuiditas nilainya konstan ataupun nol (0) sehingga Nilai Perusahaan ialah 0,083.
2. Koefisiensi Regresi β_1 (Rasio Aktivitas) = 0,029
Persamaan tersebut memiliki nilai 0,029 yang dapat diartikan bahwa setiap terjadi kenaikan nilai Rasio Aktivitas dengan dugaan variabel lainnya tetap sehingga Nilai Perusahaan bakal meningkat sebanyak 0,029 dengan arah tidak berlawanan.
3. Koefisiensi Regresi β_2 (Profitabilitas) = 6,744
Persamaan tersebut memiliki nilai 6,744 yang dapat diartikan jika tiap terjadi kenaikan nilai Profitabilitas dengan dugaan variabel lainnya tetap sehingga Nilai Perusahaan bakal naik sebesar 6,744 dengan arah tidak berlawanan.
4. Koefisiensi Regresi β_3 (Likuiditas) = -0,037
Artinya setiap terjadi kenaikan satuan Likuiditas dengan berasumsi variabel lain tetap sehingga Nilai Perusahaan akan mendapatkan penurunan sebanyak 0,037 dengan arah berlawanan.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dalam rangka mendapatkan pengaruh diantara Rasio Aktivitas, Profitabilitas serta Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dis BEI sejak tahun 2017 hingga 2021. Jumlah penelitian ini ialah sejumlah 46 sampel produk sampel perusahaan makanan dan minuman. Penjelasan lebih lanjut terkait penelitian ini dapat diketahui dalam uraian berikut:

Pengaruh Rasio Aktivitas, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

Melihat kesimpulan analisis pada Uji Anova / Uji Simultan F nilai signifikan yang diperoleh sebanyak 0,033 yang mana nilai ini tak mencapai 0,05. Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh hasil sebesar 12,8% variabel Nilai Perusahaan bisa diuraikan oleh ketiga variabel yaitu Rasio Aktivitas, Profitabilitas, serta Likuiditas sementara selebihnya sebanyak 87,2% diuraikan oleh variabel lainnya yang tak dianalisis pada penelitian ini. Hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel ITO, NPM dan *QUICK RATIO* dengan bersamaan memberi dampak signifikan pada Nilai Perusahaan dalam perusahaan minuman serta makanan yang tercatat pada BEI tahun 2017-2021 hingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama diterima.

Rasio Aktivitas yang bertujuan memberikan penilaian operasional yang mencerminkan ketepatan manajemen mengawasi modal yang terdapat dalam persediaan yaitu *Inventory Turnover*. Semakin baik perusahaan maka rasio *inventory turnover* semakin besar. Tetap jika rasio ITO yang terlalu tinggi bermakna perusahaan kurang dalam persediaan yang cukup. Sementara Profitabilitas menjadi indikator kemampuan perusahaan pada pemenuhan kehendak tiap pemilik juga menjadi elemen saat menciptakan nilai perusahaan yang memperlihatkan prospek perusahaan pada waktu mendatang. Sedangkan Likuiditas ialah cerminan kemampuan perusahaan dalam membayarkan tanggung jawab jangka pendek.

Atas makna yang sudah disebutkan bisa diambil simpulan jika Rasio Aktivitas, Profitabilitas, serta Likuiditas berdampak secara simultan pada Nilai Perusahaan. Hasil tersebut memperlihatkan jika Rasio Aktivitas, Profitabilitas, dan Likuiditas dengan bersamaan mampu mempengaruhi Nilai Perusahaan. Kejadian ini terbilang sejalan pada penelitian (Irawan & Kusuma, 2019).

Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis uji parsial / uji t memperlihatkan jika nilai sig. pada variabel Rasio Aktivitas (ITO) yakni sejumlah 0,693 ataupun melebihi 0,05. Dari hasil analisa ini bisa diartikan jika Rasio Aktivitas secara parsial tak memberikan dampak signifikan pada Nilai Perusahaan di perusahaan minuman dan makanan yang terdaftar pada BEI tahun 2017-2021, dengan begitu bisa disimpulkan jika hipotesis kedua ditolak.

Seandainya perusahaan terlampaui banyak mempunyai aktiva, sehingga biaya modalnya bisa menjadi terlampaui tinggi mengakibatkan laba pun ikut merendah. Sementara itu, apabila kegiatan terlampaui rendah sehingga pemasaran yang memberi untung akan hilang, hingga rasio tersebut memperlihatkan perbandingan diantara tingkat penjualan juga investasi.

Hasil penelitian tersebut tak selaras pada penelitian Kurniasari & Wahyuati (2017) yang mengatakan jika rasio aktivitas berdampak signifikan pada Nilai Perusahaan. Pengaruh hasil laba juga penjualan yang seimbang memperlihatkan bagaimanakah manajemen sukses dalam melakukan pengelolaan aktivitya. Hal tersebut memberi dampak baik kepada perusahaan yang kemudian manajemen harus menginformasikan kabar baik tersebut saat membuat laporan keuangan yang baik pula.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis uji parsial / uji t pada variabel Profitabilitas (NPM) menghasilkan nilai Sig. dengan besar 0,007 atau kurang daripada 0,05. Dari hasil tersebut, bisa diambil kesimpulan jika Profitabilitas berdampak signifikan positif secara parsial maka Nilai Perusahaan dalam perusahaan minuman dan makanan terdaftar di BEI tahun 2017-2021 dengan demikian hipotesis ketiga diterima. Dimana hal tersebut memiliki arti Profitabilitas yang didapatkan suatu perusahaan akan memberi dampak pada jumlah dividen yang hendak dibayar pada pemilik saham. Apabila perusahaan mendapatkan laba besar, sehingga kesanggupan dalam membayarkan dividen makin membesar. Jadi dengan dividen yang semakin tinggi memberikan kabar baik sehingga mendapatkan respon positif dari investor. Dengan begitu besarnya jumlah dividen bisa memperoleh pengaruh di nilai perusahaan.

Berdasar pada hasil penelitian, mampu diambil kesimpulan jika penilaian kinerja perusahaan bisa diamati melalui kemampuan perusahaan menciptakan profitabilitas. Profitabilitas perusahaan menjadi indikator kemampuan perusahaan saat pemenuhan kehendak tiap pemegang serta menjadi elemen saat menciptakan nilai perusahaan yang memperlihatkan prospek perusahaan pada waktu mendatang.

Hasil penelitian tersebut selaras pada (Fadillah et al., 2021) dengan mengutarakan jika NPM berdampak positif sehingga signifikan pada Nilai Perusahaan, hasil penelitian tersebut berlawanan pada penelitian Muharramah (2021) dengan mengatakan jika Profitabilitas berdampak negatif pada Nilai Perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Nilai Sig. pada variabel Likuiditas (*Quick Ratio*) yaitu dengan besar 0,797 yang berarti melebihi 0,05 menunjukkan hasil analisis uji parsial / uji t. Dengan begitu bisa diambil simpulan jika Likuiditas secara parsial tak memberi dampak signifikan pada Nilai Perusahaan di perusahaan minuman dan makanan tercatat pada BEI sejak tahun 2017-2021 atau hipotesis keempat ditolak. Keadaan tersebut menyimpulkan jika tingginya likuiditas perusahaan, membuat bertambah banyaknya dana tersaji untuk perusahaan dalam rangka membiayai operasi juga investasinya, dengan begitu investor beranggapan kinerja perusahaan akan mengalami peningkatan yang kemudian memberi pengaruh kepada nilai perusahaan.

Dalam penelitian yang dilaksanakan likuiditas berpengaruh tidak signifikan pada nilai perusahaan, dengan begitu tingkatan likuiditas tinggi menyebabkan perusahaan lebih mengalokasikan dana yang ada kepada pelunasan kewajiban jangka pendek. Namun, hal tersebut tidak mempengaruhi investor dalam ketertarikan menjalankan investasi kepada perusahaan tersebut. Faktor investor melihat bahwa potensi yang dimiliki perusahaan masih mampu untuk memiliki entitas tak mengalami kebangkrutan dalam jangka waktu yang pendek atau bisa dibilang masih mampu memenuhi likuiditas yang dimiliki dalam jangka waktu yang panjang.

Merujuk pada hasil uji t pada penelitian yang dilaksanakan didapati jika hasil penelitian tak sejalan pada hasil penelitian oleh Damayanthi (2020) dengan mengatakan jika Likuiditas memberi dampak positif dan signifikan kepada nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini sama seperti penelitian Dewantari et al., (2019) yang mengatakan didalam penelitiannya Likuiditas memberi dampak negatif pada nilai perusahaan.

Temuan Penelitian

Merujuk pada hasil temuan penelitian diatas penelitian ini menunjang teori yang sudah digambarkan sebelumnya yaitu teori relevansi nilai. Menurut Scott, (2015) relevansi nilai menekankan bagaimana informasi akuntansi membantu pengguna dalam mengevaluasi untuk membentuk harapan dimasa mendatang dan juga berguna bagi investor maupun manajer. Dalam variabel NPM, temuan yang diperoleh mampu memberikan positif relevansi nilai bagi calon investor maupun bagi investor sebab melalui kenaikan nilai variabel tersebut pada kinerja perusahaan yang dapat memberikan sinyal informasi terbaik kepada pasar sehingga saham menjadi meningkat juga nilai perusahaan yang ikut meningkat.

Penelitian yang dilaksanakan mampu membuktikan jika NPM memperoleh pengaruh signifikan adanya nilai perusahaan melalui pengukuran PBV secara parsial. Dalam penelitian ini terlihat bahwa secara dominan yang berpengaruh pada nilai dari PBV yaitu NPM. Maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa NPM menjadi rasio Profitabilitas guna menilai kemampuan suatu perusahaan menciptakan keuntungan dari penggunaan labanya. Berarti pada penelitian, perusahaan sektor minuman dan makanan dalam catatan BEI tahun 2017-2021 mampu mengembangkan penjualannya sebaik mungkin guna mendapatkan keuntungan bagi perusahaan, sehingga labanya mengalami kenaikan serta nilai perusahaan ikut meningkat.

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa nilai perusahaan berdasarkan perhitungan menggunakan PBV yang datanya diambil memakai harga per lembar saham serta nilai buku per lembar saham.

Hasil penelitian diatas juga membuktikan jika pengaruh variabel Profitabilitas yang paling dominan kepada Nilai Perusahaan. Kejadian ini disebabkan investor mempertimbangkan besarnya jumlah dividen yang akan dibayarkan. Oleh karena itu perusahaan yang tercatat di BEI tahun 2017 sampai 2021 mampu menghasilkan profitnya atau labanya sebaik mungkin guna menarik investor, sehingga nilai perusahaan terbilang meningkat.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilaksanakan, ada sejumlah keterbatasan penelitian yang memberi pengaruh pada hasil dari penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan yang ada yaitu:

- a. Variabel yang dipergunakan pada penelitian sangat relatif terbatas dimana hanya memakai variabel independen, yaitu Rasio Aktivitas (ITO), Profitabilitas (NPM) dan Likuiditas (*QUICK RATIO*) maka masih terbilang sederhana. Sementara itu masih ada variabel lain yang berhubungan dengan penelitian berkaitan dengan nilai perusahaan.
- b. Penelitian ini semata-mata hanya sampai pada sub sektor perusahaan minuman dan makanan hingga belum dapat mewakili semua perusahaan atau dalam sub sektor lainnya yang terdapat pada BEI.
- c. Periode penelitian ini juga sangat terbatas yakni hanya memakai 5 tahun mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasar hasil penelitian juga pembahasan yang sudah dibahas di bab sebelumnya, bisa diambil kesimpulan seperti di bawah ini:

1. Hasil penelitian memperlihatkan jika Rasio Aktivitas (ITO), Profitabilitas (NPM) dan Likuiditas (*QUICK RATIO*) secara simultan memberi pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan minuman dan makanan yang terdaftar BEI pada tahun 2017-2021.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Aktivitas (ITO) secara parsial tak memberi pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan minuman dan makanan yang terdaftar pada BEI tahun 2017-2021.

3. Hasil penelitian memperlihatkan jika Profitabilitas (NPM) secara parsial memberi pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan minuman dan makanan yang terdaftar pada BEI tahun 2017-2021.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas (*QUICK RATIO*) secara parsial tak memberi pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan minuman dan makanan yang terdaftar pada BEI tahun 2017-2021.

Saran

Berdasar pada keterbatasan penelitian juga kesimpulan yang sudah diuraikan oleh peneliti, saran yang perlu peneliti sampaikan pada penelitian ini ialah:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian terbukti *Inventory Turnover Ratio* dan *Quick Ratio* tidak memberi pengaruh yang terhadap *Price to Book Value*. Artinya untuk mempertahankan stabilitas perputaran persediaan perusahaan perlu meningkatkan kinerja manajemen dalam memutuskan kualitas, kuantitas, harga dan tingkat persediaan perseroan agar dapat dikelola dengan baik dengan memahami kondisi pasar saat ini maupun yang akan datang dan menjaga efisien beban operasional. Sedangkan *Quick Ratio* tingkatan likuiditas yang tinggi menyebabkan perusahaan lebih mengalokasikan dana kepada pelunasan kewajiban jangka pendek hingga dividen yang dibayar pada pemegang saham akan rendah yang membuat didapatkannya direspon negatif investor. Sedangkan *Net Profit Margin* memberi dampak signifikan. Keadaan tersebut memperlihatkan jika perusahaan pada tingkatan keuntungan penjualan yang tinggi, membuat meningkatnya nilai perusahaan. Kemudian, hutang yang bertambah pada perusahaan tak selamanya memberi dampak negatif, sebab bisa dipergunakan dalam tambahan dana investasi, penghematan pajak perusahaan serta organisasi lebih efektif. Dengan begitu bisa dijadikan sinyal positif pada investor yang bisa menambah nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian menampilkan saat mengambil keputusan investasi hingga investor bisa memikirkan tingkatan rasio aktivitas yang diukur *Inventory Turnover ratio*, tingkat profitabilitas yang dihitung *Net Profit Margin* serta tingkatan likuiditas yang dihitung *Quick Ratio*, sebab sudah teruji memberi dampak signifikan terhadap *Price to Book Value* baik secara simultan. Tetapi pada penelitian secara parsial *Net Profit Margin* mempunyai kontribusi paling besar dalam memberi pengaruh signifikan pada nilai perusahaan, sehingga investor bisa mengambil pertimbangan lebih detail, dari nilai NPM ada kemungkinan investor akan mendapatkan dividen pada perusahaan tersebut. Tetapi jika ingin investasi di industri makanan dan minuman ini harus mencari perusahaan yang labanya bagus dan bisa juga saya sarankan perusahaan yang konsisten terhadap ITO, NPM dan *Quick Ratio* nya yaitu perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya dianjurkan tidak menggunakan variabel ITO dan Quick Ratio karena tidak terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini dengan bisa mengganti dengan variabel lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tahun periode penelitian bisa ditambah atau dikurangi dari penelitian ini yang hanya meneliti 5 tahun saja dari 2017 hingga 2021, memperluas pengambilan sampel sebab jumlah terbatas pada sampel perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI bisa menggunakan sub sektor lainnya seperti sub sektor farmasi atau bisa juga subsektor kosmetik yang masih berhubungan dengan perusahaan manufaktur. Hal tersebut harus dilaksanakan sehingga data lebih berdistribusi normal. Disamping itu, lebih mengeksplor faktor yang bisa memberi pengaruh pada *Price to Book Value* hingga hasil yang didapatkan memberi gambar yang lebih komprehensif terhadap hasil penelitian juga memperlihatkan alat analisis lainnya disamping yang dipergunakan pada penelitian ini. Dipenelitian ini saya menduga adanya faktor dividen, coba dividennya dijadikan faktor intervening untuk penelitian selanjutnya dari laba ke dividen lalu ke nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Ekadjaja, L. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 92. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11409>
- Alie, M. S. (2018). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Otomotif Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*. 20.
- Andriani, P. R., & Rudianto, D. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei (Bei) Periode 2010-2017. *Management, and Industry (JEMI)*, 2(1), 48–60.
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321–335. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.707>
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Astutik, D. (2017). *Pengaruh Aaktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Industri Manufaktur)*. 9(1), 32–49.
- Damayanthi, I. G. A. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 367. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7165>
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Pada Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Prospek*, 1(2), 74–83.
- Dewi, L. C., & Nugrahanti, Y. W. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bei Tahun 2011–2013). *Kinerja*, 18(1), 64. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v18i1.518>
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>

- Dewi, U. (2016). Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Efisiensi Dan Kebutuhan Modal Kerja Pada Pt Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, Vol. 10(No. 2), Hal. 92. http___jurnal.stiepas.ac.id_index.php_jebe_article_view_151
- Ecodemica, J., April, V. N., Hertina, D., Bayu, M., Hidayat, H., & Mustika, D. (2019). *Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas*. 3(1).
- Fadillah, A., Tiara, S., & Elviani, S. (2021). Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 531–534. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.941>
- Febrinita, I. R. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(2), 61–70. <https://doi.org/10.26533/jad.v2i2.434>
- Fernanda, N. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Feasible*, 2(2), 183–191.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herdianti, A. K., Rahayu, E. P., & Alifah, N. R. (2021). Pengaruh Leverage , Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020). *Humanis Journal*, 1(2), 255–267.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Jonardi, C. F. Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 312. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11575>
- Kurniasari, M. P., & Wahyuati, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktivitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(8), 1–19. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/>
- Lestari, K. C., & Wulandari, S. O. (2019). Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.7878>
- Muharramah, R. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 2017, 569–576. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>

- Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihalo, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 390–405. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/403>
- Nursalim, A. B., Rate, P. Van, & Baramuli, D. N. (2021). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ratio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2015-2018. *Jurnal EMBA*, 9(4), 559–571.
- Prastuti, N. K. R., & Sudiartha, I. G. M. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3), 1572–1598.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070.
- Ramadhan, Y., & Putri, S. W. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *JCA Ekonomi*, 1(1), 64–77.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence : Journal of Management Studies*, 15(1), 90–108. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i1.10563>
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory (7th)*.
- Solikahan, E. Z., Ratnawati, K., & Djawahir, A. H. (2020). Pengaruh Leverage dan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11(3), 427–433.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *Journal of Economics*, 87(3), 355–374. *Human Relations*, 72(10), 419. <https://doi.org/10.1055/s-2004-820924>